

PROFIL MINAT KARIR SISWA SERTA IMPLIKASI BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING

Indri Mulyadini*, Raudah Zimah Dalimunthe, Meilla Dwi Nurmala

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Penulis koresponden, e-mail: indrimulyadini.1@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to describe the career interests of students in Class XI MAN throughout Pandeglang Regency for the 2020/2021 academic year. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach, the object of research is 268 students of class XI. Aspects of career interest consist of six personality types, namely realistic, investigative, artistic, social, enterprising and conventional. The data collection technique is a questionnaire in the form of a questionnaire. Based on the results of the instrument validity test that has been carried out, it produces as many as 60 valid items. As for the results of the reliability test, the number is 0.818 with a very strong/high classification. The results showed that the career interests of class XI MAN students throughout Pandeglang Regency were in the medium category with a percentage of 55% as many as 148 students, in the low category with a percentage of 23% as many as 62 students and in the high category with a percentage of 22% with a percentage of 58 students.*

Keywords: *career interest, career guidance and counseling program*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang yang ingin belajar dan berubah menjadi suatu individu bermutu dan berkembang. Sekolah adalah tumpuan utama warga negara untuk mengetahui apakah berhasil atau tidaknya suatu pendidikan berlangsung (Aliwanto, 2017:65). Dalam kehidupan sehari-hari siswa dituntut untuk lebih maju dalam segala aspek kehidupan, hal ini menjadi tolak ukur bagi setiap siswa dalam berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui berbagai cara yang dapat ditempuh dengan jalur pendidikan karena pendidikan bukan hanya menambah ilmu atau wawasan bagi siswa namun pendidikan sangatlah penting untuk masa depan, baik dalam belajar maupun pekerjaan yang akan dilalui setiap siswa. Seorang siswa yang tertarik dengan karir adalah orang yang bersemangat untuk membuat pilihan dalam hidupnya saat ini dan sekarang.

Karir adalah suatu keinginan yang berlangsung terus menerus, individu yang bertanggung jawab atas tugasnya. Minat karir adalah keinginan siswa untuk melakukan tugas seseorang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya sendiri. Namun salah satu masalah yang paling umum yang paling utama siswa adalah ketidaktahuan akan minat

dan kemampuannya sendiri. Hal ini menyulitkan siswa untuk memutuskan keputusan pilihan rencana studi, mengambil jurusan yang akan diambil, yang bisa dimasuki setelah lulus dan memiliki pilihan untuk memahami intrik-intrik pekerjaan yang akan dibuat nanti. Pada umumnya siswa akan mengikuti keinginan orang tua atau mengikuti jurusan yang dipilih oleh sahabatnya. Akibatnya siswa tidak peduli dengan bidang yang mereka pilih dan terus tidak cocok dalam mengambil jurusan.

Berdasarkan hasil Angket Kebutuhan Siswa (AKPD) yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang menunjukkan cukup tinggi yaitu dalam bidang karir sebesar 41.82%. Selain itu, diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru BK di beberapa sekolah Di MAN Se-Kabupaten Pandeglang melihat bahwa fenomena yang ada di lapangan yaitu siswa bingung dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan ke tingkat berikutnya yaitu salah satu faktor penyebabnya dari tingkat ekonomi keluarga yang rendah, peserta didik belum mampu mengaktualisasi dirinya dan kurangnya informasi mengenai dunia kerja sehingga masih banyak minat siswa yang belum bisa membangun dirinya untuk memilih pendidikan yang akan dialami setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2016) mengungkapkan bahwa saat ini terdapat banyak siswa mempunyai minat karir yang rendah sehingga sulit menentukan masa depannya, terutama dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. kemudian berdasarkan badan pusat statistik (BPS) bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tingkat pendidikan SMA dan SMK menunjukkan presentase yang cukup tinggi. Pada tingkat SMA yaitu sebesar 7,19% dan SMK 8,92. Maka dari itu ada hal-hal yang perlu diperhatikan mulai dari biaya yang diambil, kualitas pengajaran, karir setelah lulus. Jurusan yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan dan minat siswa.

Maka dari itu siswa yang menghadapi masalah dalam menentukan keputusan sendiri terhadap pilihan pendidikan apa yang akan dipilihnya. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak dapat membuat rencananya. Siswa membuat rencana berdasarkan kemauan dan keinginan, tidak menyesuaikan dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya. Melihat dari fenomena-fenomena tersebut, tentu sangat berkaitan erat dengan dengan diperlukannya pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Pada hakikatnya Bimbingan dan Konseling adalah sebuah bantuan dalam rangka memfasilitasi siswa agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal. Salah satu bentuk bimbingan yang diberikan Guru BK/Konselor bukan sebagai membimbing siswa dalam menentukan pilihan karirnya, tetapi siswa dituntut untuk mengarahkan siswa agar dapat memahami diri dan lingkungan dalam pengaturan pengaturan karir dan jaminan karir di kehidupan masa depan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Bertujuan untuk menggambarkan mengenai gambaran minat karir di MAN Se-Kabupaten Pandeglang. Obyek penelitiannya adalah siswa/i kelas XI dengan keseluruhan populasi sebanyak 810, kemudian ditentukan jumlah sampel dari populasi untuk batas ketahanan kesalahan toleransi 0.05%, sehingga menghasilkan jumlah sampel

sebanyak 268 orang. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala ukur minat karir sebanyak 60 pernyataan dengan nilai reliabilitas 0.818 dengan data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Berdasarkan data mengenai minat karir siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021 Di MAN Se-Kabupaten Pandeglang diperoleh dari kuesioner atau angket dan disebar kepada sampel penelitian yang berjumlah 268 responden menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Gambaran Minat Karir Siswa

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	41-51	58	22%
Sedang	29-40	148	55%
Rendah	16-28	62	23%
Total		268	100%

Dilihat dari hasil penelusuran pada Tabel 1 mengenai gambaran minat karir siswa, dari 268 responden siswa kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang, 58 orang (22%) diantaranya berada pada kategori tinggi, klasifikasi, 148 orang (55%) berada pada kelas sedang, dan 62 orang (23%) berada pada kelas rendah. Selain itu, gambaran minat karir siswa berdasarkan indikator yaitu sebagai berikut:

1. Realistik

Tabel 2. Indikator Realistik

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	6.8-9	55	21%
Sedang	4.4-6.7	133	49%
Rendah	2-4.3	80	30%
Total		268	100%

Dari Tabel 2 terlihat bahwa sebagian besar siswa menempati kategori sedang yaitu 133 siswa dengan persentase 49% sementara itu, siswa lainnya dalam kategori tinggi adalah 55 siswa dengan persentase 21% dan dalam kategori rendah sebanyak 80 siswa dengan persentase 30%.

2. Investigatif

Tabel 3. Indikator Investigatif

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	6.8-10	142	53%
Sedang	3.4-6.7	114	43%
Rendah	1-3.3	12	4%
Total		268	100%

Dari Tabel 3 terlihat bahwa sebagian besar siswa termasuk kategori tinggi yaitu 142 siswa dengan persentase sebesar 53%. Sedangkan, siswa yang lainnya di kategori sedang yakni sebanyak 114 siswa dengan persentase 43% dan di kategori rendah sebanyak 12 siswa dengan persentase 4%.

3. Artistik

Tabel 4. Indikator Artistik

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	7.4-11	100	37%
Sedang	3.7-7.3	134	50%
Rendah	1-3.6	34	13%
Total		268	100%

Dari Tabel 4 terlihat bahwa bahwa sebagian besar siswa termasuk kategori sedang yaitu 134 siswa dengan persentase sebesar 50%. Sedangkan, siswa yang lainnya di kategori tinggi yakni sebanyak 100 siswa dengan persentase 37% dan di kategori rendah sebanyak 34 siswa dengan persentase 13%.

4. Sosial

Table 5. Indikator Sosial

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	7.6-11	66	25%
Sedang	3.8-7.5	152	56%
Rendah	0-3.7	50	19%
Total		268	100%

Dari Tabel 5 terlihat bahwa sebagian besar siswa termasuk kategori sedang yaitu 152 siswa dengan persentase sebesar 56%. Sedangkan, siswa yang lainnya di kategori tinggi yakni sebanyak 66 siswa dengan persentase 25% dan di kategori rendah sebanyak 50 siswa dengan persentase 19%.

5. *Enterprising*

Tabel 6. Indikator *Enterprising*

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	7-9	52	19%
Sedang	4-6	186	70%
Rendah	1-3	30	11%
Total		268	100%

Dari Tabel 6 terlihat bahwa sebagian besar siswa termasuk kategori sedang yaitu 186 siswa dengan persentase sebesar 70%. Sedangkan, siswa yang lainnya di kategori tinggi yakni sebanyak 52 siswa dengan persentase 19% dan di kategori rendah sebanyak 30 siswa dengan persentase 11%.

6. Konvensional

Tabel 7. Indikator Konvensional

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	6,8-10	75	28%
Sedang	6.7-3.4	141	53%
Rendah	0-3.3	52	19%
Total		268	100%

Dari Tabel 7 terlihat bahwa sebagian besar siswa termasuk kategori sedang yaitu 141 siswa dengan persentase sebesar 53%. Sedangkan, siswa yang lainnya di kategori tinggi yakni sebanyak 75 siswa dengan persentase 28% dan di kategori rendah sebanyak 52 siswa dengan persentase 19%.

Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat karir siswa kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang menunjukan sebagai berikut.

a. Gambaran minat karir Siswa Kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang Berdasarkan Indikator Investigatif

Data angket penelitian pada indikator investigatif menunjukkan bahwa siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 53% atau sebanyak 142 siswa. Artinya, sebagian besar siswa kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang belum terfikirkan apa yang akan terjadi di masa depan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan guru BK saat wawancara mengenai minat karir siswa kelas XI yakni “karena kurangnya informasi yang didapat mengenai minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja sehingga siswa belum menggambarkan apa yang akan terjadi kedepannya”.

Menurut Stephen R Robbins (2021:1) orang-orang investigatif sangat suka berfikir dan menyukai jenis pekerjaan yang melibatkan teori dan informasi. Selain itu siswa juga suka mengorganisir dan mempelajari sesuatu. Jika siswa yang mempunyai tipe investigatif ini suka mencari tahu dan mencoba hal-hal yang baru, siswa lebih teliti mengamati sesuatu secara detail. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai kepribadian ini lebih berorientasi pada konsep dan teori.

Menurut Holland (2016:10) orang-orang yang bertipe kepribadian investigatif ini memilih atau menyukai lingkungan pekerjaan yang didalamnya memerlukan tugas-tugas seperti membutuhkan kemampuan pengamatan pribadinya, memerlukan tugas-tugas dengan kemampuan yang membutuhkan energi kreatif, wawasan, dan pengaruh terhadap masalah yang bersifat intelektual.

Hal ini pun ditemukan dalam penelitian (Kumadi, R ahayu & Aniq, 2017) dimana dikatakan bahwa pada tipologi yang didominasi oleh tipe kepribadian Investigatif dimiliki oleh keahlian analisis kimia, dimana seperti yang diketahui bahwa tipe kepribadian Investigatif mempunyai aktivitas-aktivitas yang memerlukan penyelidikan observasional, sim- bolik, sistematis, dan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan kultural agar dapat memahami dan mengontrol fenomena tersebut.

b. Gambaran Minat Karir Siswa Kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang Berdasarkan Indikator *Enterprising*

Data angket penelitian pada indikator *enterprising* menunjukkan bahwa siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70% atau sebanyak 186 siswa. Artinya, sebagian besar siswa kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang belum mampu menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan penginputan data-data. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aprilianty, 2015:12) yang dimana bahwa ditemukan bahwa potensi tipe kepribadian *enterprising* menunjukkan bahwasannya minat siswa yaitu minat pada berwirausaha. Artinya Orang yang mempunyai tipe kepribadian *enterprising* ditandai dengan berbagai macam tugas yang menitikberatkan kepada kemampuan verbal yang digunakan untuk mengarahkan dan mempengaruhi orang lain.

Holland (Munthe & Setiawan, 2015:26) mengungkapkan bahwa tipe ini menyenangkan hal-hal yang berbahaya terutama dalam bisnis. Artinya dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dengan tipe kepribadian *enterprising* dalam memilih jabatan sesuai yang dimana berhubungan dengan kemampuan-kemampuan verbal untuk mengarahkan/ mempengaruhi orang lain atau memimpin dalam membuat keputusan, serta mereka menyukai pekerjaan yang menjual gagasan yang tugas-tugas tersebut berada pada lingkungan wirausaha, walaupun masih terdapat juga siswa yang memilih arah pilihan jabatan yang masih belum sesuai atau belum tepat dengan tipe kepribadianya. Jenis dan daftar pekerjaan ini menggambarkan aktivitas yang melibatkan kegiatan mempengaruhi tindakan orang lain, yang terlibat dalam penjualan atau jasa

c. Gambaran Minat Karir Siswa Kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang Berdasarkan Indikator Sosial

Data angket penelitian pada indikator sosial siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 56% atau sebanyak 152 siswa. Artinya, sebagian besar siswa kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang sulit dalam menerima pendapat orang lain. Menurut Holland (2016:18), tipe kepribadian sosial biasanya menyukai lingkungan yang bertugas untuk merubah perilaku orang lain, melatih orang lain serta membantu orang lain dan suka bekerja didalam kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ismira, 2016) yang menemukan kesesuaian tipe kepribadian sosial dengan pekerjaan sebagai guru dengan masuk kategori baik dimana banyak individu-individu yang berkepribadian sosial memilih pekerjaan sebagai guru atau yang bekerja sebagai guru mempunyai tipe kepribadian sosial. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa individu dengan kepribadian sosial menyukai pekerjaan yang sifatnya berhubungan dengan interaksi sosial antar individu dan mampu mempunyai kemampuan verbal dan hubungan interpersonal yang baik.

2. Rancangan Program Bimbingan karir untuk Meningkatkan Minat Karir Siswa

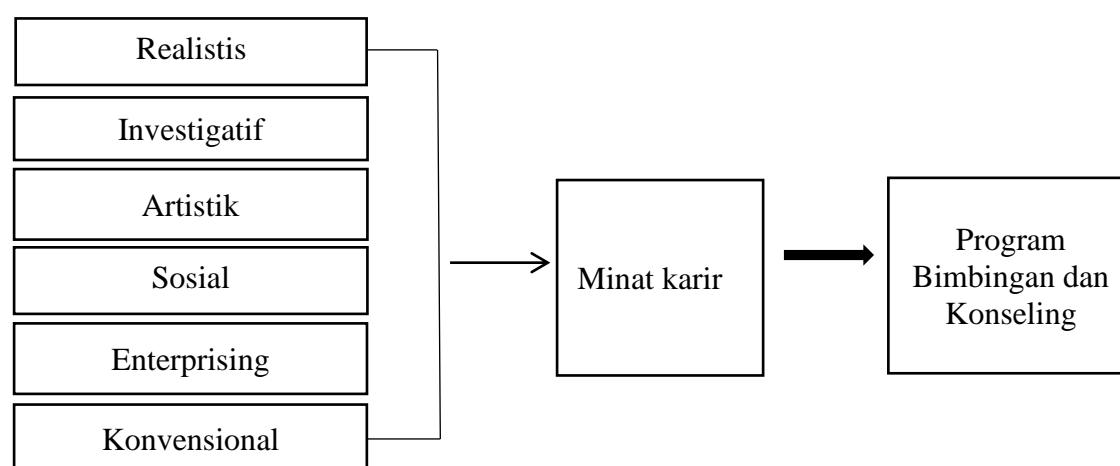
Rancangan program bimbingan dan konseling karir dibuat mengacu pada Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (2016: 20). Program bimbingan karir ini bertujuan untuk membantu siswa dalam merencanakan karir dimasa yang akan datang, agar karir yang dipilih sesuai bakat minat dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Sehingga bimbingan karir tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul,

akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan di dalam pekerjaan.

Rancangan program bimbingan karir terhadap minat karir siswa, guru BK perlu membuat rancangan program bimbingan karir. Bimbingan karir adalah membantu siswa/siswi dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan dimasa depan. Agar dapat memahami dirinya dan mengambil keputusan yang tepat untuk kemantapan cita-citanya. Rancangan program ini bertujuan untuk membantu para siswa dalam memperoleh pemahaman diri dan cara mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna di masyarakat, maka untuk mewujudkan tujuan tersebut sangatlah penting untuk mempersiapkan rencana program bimbingan karir yang disusun dengan matang. Proses persiapan diri untuk bekerja dan berguna dalam masyarakat maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut kiranya perlu disusun suatu rancangan program Bimbingan Karir yang direncanakan dengan matang.

Lalu pembimbing di sekolah perlu mengumpulkan data siswa atau siswi dan mengumpulkan data total tentang semua jenis pekerjaan yang tepat, persyaratan dan lowongan pekerjaan yang tersedia, selain itu, konselor sekolah harus bekerja sama dengan guru tertentu, baik untuk mencari data, menyalurkan pilihan pekerjaan dan dalam upaya untuk memungkinkan pemahaman siswa untuk mengembangkan bakat minatnya.

Berikut adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini.



Keterangan :

→ : Penelitian

→ : Implikasi

Gambar 1. Kerangka Berpikir Profil Minat Karir

Dari gambaran kerangka ini dapat diketahui bahwa terdapat enam tipe kepribadian sebagai karakteristik yang diteliti untuk melihat gambaran minat karir yaitu realistis, investigatif, artistik, sosial, *enterfising* dan konvensional. Siswa yang mempunyai minat karir mampu merencanakan, mengarahkan dalam pengambilan keputusan yang membentuk pola karir tertentu dan pola hidup yang akan memberikan kepuasan bagi dirinya dan lingkungannya. Namun tidak semua siswa tidak bisa melakukan hal tersebut. Maka dari itu perlu lah rancangan program bimbingan konseling karir untuk dapat

membantu para siswa dalam memperoleh pemahaman diri dan proses persiapan diri untuk bekerja dan berguna dalam masyarakat.

Program bimbingan karir ini diperuntukan untuk membangun siswa dalam menata karir dimasa depan, agar karir yang dipilih sesuai dengan minat, bakat dan nilai yang pertahankan. Sehingga arah karir bukan sebagai reaksi terhadap isu-isu tetapi lebih dari itu membuat perbedaan dalam memperoleh informasi keadaan fikiran dan bakat yang dilakukan pada pekerjaan. Maka dari itu peneliti menyusun rancangan program minat karir siswa kelas XI Di MAN Se-kabupaten pandeglang diharapkan dapat meningkatkan minat siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil profil mengenai minat karir siswa kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang Tahun Ajaran 2020/2021, didapatkan bahwa minat karir siswa berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase yaitu 55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki karakteristik minat karir cukup baik, namun belum sepenuhnya memperlihatkan karakteristik minat karir yang tinggi seperti yang ditunjukkan siswa dengan minat karir tinggi. Maka dari itu, diperlukan peningkatan yang lebih baik lagi agar karakteristik minat tinggi dapat tercapai semaksimal mungkin. Aspek minat karir pada indikator realistik diperoleh hasil persentase 49% yang berada pada kategori sedang. Kemudian indikator investigatif diperoleh hasil persentase 53% yang berada pada kategori tinggi. Indikator selanjutnya artistik diperoleh hasil persentase 50% yang berada pada kategori sedang. Indikator selanjutnya sosial diperoleh hasil persentase 56% yang berada pada kategori sedang. Indikator selanjutnya *enterprising* diperoleh hasil persentase 70% yang berada pada kategori sedang. Terakhir indikator konvensional (*competence*) diperoleh hasil persentase 53% yang berada pada kategori sedang. Pada indikator investigatif sebagian siswa telah memiliki kemampuan dalam performansi dan tugas-tugas dimana secara cukup baik.

Oleh sebab itu, meski minat karir siswa kelas XI MAN Se-Kabupaten Pandeglang berada pada kategori sedang dimana bisa dikatakan sudah cukup baik. Jelas masih diperlukannya peningkatan secara signifikan agar seluruh siswa baik yang berada pada kategori sedang dan rendah dapat menjadi lebih baik lagi dan berada pada karakteristik minat karir yang tinggi. Dengan demikian, rancangan program bimbingan karir dapat dijadikan pedoman untuk pemberian layanan yang komprehensif bagi kebutuhan siswa. Sehingga diharapkan rancangan program bimbingan karir dapat membantu meningkatkan karakteristik siswa dalam pencapaian minat yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. A., dkk. (2016). *Minat Lulusan SMA untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*. (Skripsi). Universitas Islam Malang, Malang.
- Afandi, Muslim. (2015). Tipe Kepribadian & Modeling Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karir John Holland. *FKIP UIN Riau Jurnal Sosial Budaya*, 8 (1).

- Aliwanto. (2017). Analisis Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Konseling Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus*, 3, 64-71.
<https://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.1112/> 20.02.20.
- Azmi, N. (2015). Potensi Emosi Remaja dan Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Sosial Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Pontianak*, 2, 36-46.
<https://journal.ikipgriptk.ac.id/> 24.02.19.
- Cahyono, D, S. (2015) *Kontribusi Minat Kerja dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan.* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hakim, A. (2017). *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Banjar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.* (Skripsi). Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Hidayati, K. B., & Muhammad, F. (2016). Konsep Diri *Adversity Quotient* dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 5, 137-144.
- Ismira. (2016). Kesesuaian Tipe Kepribadian dengan Pekerjaan Sebagai Guru dan Hubungannya dengan Kinerja Guru. *Jurnal Education*, 2 (2).
- Utami S. A. (2016) *Profil Pilihan Karir Berdasarkan Tipe Kepribadian Holland.* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Utaminingsih dkk. (2019). Analisis Tipe Kepribadian dan Arah Pilihan Jabatan pada Siswa, *Jurnal Pendidikan*.